



**PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA DANAU SAGAYUNG DI DESA SIBATANG KAYU
KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

ADI BOSAR RITONGA

NIM : 11840110552

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU SAGAYUNG DI DESA SIBATANG KAYU KECAMATAN PADANG BODAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”** yang ditulis oleh :

Nama : Adi Bosar Ritonga
Nim : 11840110552
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 25 September 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji III

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kampanye berlandaskan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Adh Bosar Ritonga

NIM : 11840110552

Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Objek Wisata Danau Sagayung Dalam Peningkatan Ekonomi Di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Tempat Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Agustus 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Agustus 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Adi Bosar Ritonga
 Nim : 11840110552
 Judul Skripsi : Partisipasi Pedagang Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Sagayung Di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
 NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 September 2024

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

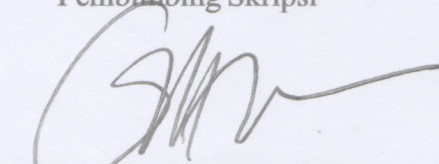
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Adi Bosar Ritonga, 11840110552.** dengan judul **“Partisipasi Pedagang Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Sagayung Di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satel Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Bosar Ritonga
Nim : 11840110552
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 17 Juni 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Partisipasi Pedagang Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Sagayung Di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 September 2024

Yang membuat pernyataan



Adi Bosar Ritonga
NIM. 11840110552



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Adi Bosar Ritonga

Nim : 11840110552

Judul : Partisipasi Pedagang Dalam Pengembangan objek wisata danau Sagayung Di desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh melihat partisipasi pedagang dalam pengembangan objek wisata Danau Sagayung di Desa Sibatang Kayu, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Meskipun Danau Sagayung memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata, keterlibatan masyarakat dalam pengembangannya masih kurang. Pengembangan objek wisata ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi danau Sagayung. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana partisipasi pedagang dalam pengembangan objek wisata danau Sagayung. Jumlah informan dalam penelitian ini ialah 7 orang dari kalangan masyarakat di lokasi penelitian. Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pedagang dalam pengembangan danau Sagayung sudah mulai berpartisipasi, namun belum terlaksana secara maksimal. Bentuk partisipasi yang dilakukan meliputi keterlibatan pedagang dalam perencanaan program, yang dilakukan melalui forum marpokot (musyawarah), dilaksanakannya gotong royong untuk pembersihan area wisata, pedagang terlibat mempromosikan danau sagyung melalui media sosial, serta sumbangan material dan uang untuk pembangunan fasilitas wisata. Selain itu, pedagang juga berperan dalam edukasi terkait kebersihan dan melakukan kerjasama dengan beberapa komunitas di danau Sagayung. Meskipun partisipasi tersebut sudah terlaksana perlu dibutuhkan koordinasi yang lebih baik antara pedagang, pengelola, dan pihak terkait agar potensi wisata dapat dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Partisipasi, Pengembangan, Objek Wisata



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Adi Bosar Ritonga
Number : 11840110552
Title : **The Participation of Traders in the Development of Sagayung Lake Tourism Object in Sibatang Kayu Village, Padang Bolak District, North Padang Lawas Regency**

This his study is motivated by the observation of the participation of traders in the development of the Sagayung Lake tourism object in Sibatang Kayu Village, Padang Bolak Subdistrict, North Padang Lawas Regency. Although Sagayung Lake has significant potential as a tourist destination, community involvement in its development is still lacking. The development of this tourism object is expected to have a positive impact on Sagayung Lake. The purpose of this study is to understand the level of participation of traders in the development of the Sagayung Lake tourism object. The number of informants in this study is 7 individuals from the community at the research location. This research uses a qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. After the data is collected, conclusions are drawn. The results of the study show that the participation of traders in the development of Sagayung Lake has started, but has not been fully implemented. The forms of participation include the involvement of traders in the program planning, which is carried out through community forums (marpokat), the implementation of gotong royong (community mutual cooperation) for cleaning the tourist area, traders participating in promoting Sagayung Lake through social media, and contributions of materials and funds for the construction of tourism facilities. In addition, traders also play a role in educating the community on cleanliness and cooperating with several local communities around Sagayung Lake. Although this participation has taken place, better coordination is needed between traders, managers, and related parties to ensure that the tourism potential is optimally and sustainably developed.

Keywords: Participation, Development, Tourist Object



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Pedagang Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Sagayung Di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”**. Tak lupa penulis latunkan salam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai sang pemimpin sejati. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dengan berbagai hambatan-hambatan dan tantangan, namun hal tersebut dapat teratasi dengan tekad yang kuat dan sungguh-sungguh, segala upaya dan usaha yang keras serta tentunya dukungan tenaga, pikiran dan doa dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Alm & Almh, ayah & ibu saya, Alm Suhaimi S.Ag, Almh Roslina Harahap, dengan skripsi ini sebagai hadiah kepada orang tua saya yang telah tenang di sisi Allah Swt, serta dua adik saya yaitu Hotari Aulia Ritonga dan Indra Amanah yang telah mendoakan pengejaan Skiripsi saya, memberikan semangat, mencurahkan segala doa dan motifasi dalam pengerjaan skripsi saya serta dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih dalam hal ini telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Prof, Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Bapak Prof, Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas semua masukan, bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala ilmu, pengalaman dan motivasi kepada penulis selama penulis mengemban ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. Ginda, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi saya dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan, saran dan masukkan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Yefni, M. Si selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran dan masukkan selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.
8. H. Bintuju Pohan selaku Kepala desa Sibatang Kayu dan Karmedi Pohan selaku pengurus Objek Wisata Danau Sagayung dan seluruh warga Desa Sibatang Kayu. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah Swt. Terima kasih, dukungan dan motifasi baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kawan seperjuangan semasa kuliah dari awal masuk kuliah Rahmat Rinaldi S.Pt, Yoan Zaindanu S.Pd, Muhammad Rifki Ritonga S.Sos, Fuad Azhari Harahap. Suka dua kita lewati selama perkuliahan yang sama sama kita berasal dari satu kampung yang sama
10. Kawan PMI A18 terkhususnya lokal C yang tidak bisa saya sebut satu persatu nama namanya
11. Para rekan-rekan Himatabagsel A18 terimakasih telah mewarnai perkuliahan saya selama di pekanbaru yang tidak bisa saya sebut satu persatu nama namanya
12. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman yang tidak sempat penulis tuliskan namanya satu-persatu, yang telah begitu banyak membantu dalam proses penyelesaian studi penulis.
13. Terakhir, terkhusus kepada diri sendiri Adi Bosar Ritonga yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini sampai dititik terakhir dengan penuh drama serta berusaha menguatkan diri dengan atas izin Allah dan campur tangan semua pihak diatas. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu mempercayai diri sendiri hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

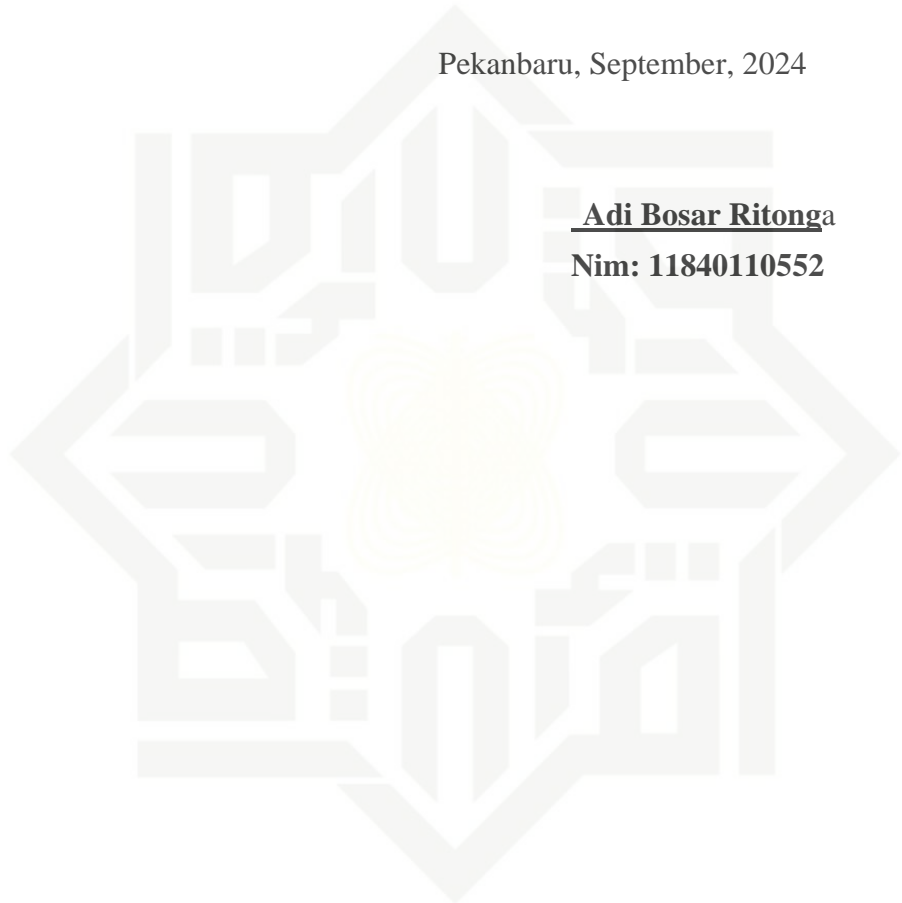
skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembacanya pada umumnya.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, September, 2024

Adi Bosar Ritonga

Nim: 11840110552



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori	7
C. Kerangka Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data Penelitian	23
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Gambaran Umum Danau Sagayung.....	27
B. Keadaan Geografis Desa Sibatang Kayu.....	33
C.Keadaan Demografis Desa Sibatang Kayu	33
D.Pemerintahan Desa.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	55
C. Analisis Data	60
BAB VI PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta lokasi danau Sagayung	27
Gambar 4. 2 Danau Sagayung.....	28
Gambar 4. 3 Aktifitas Wisatawan Danau Sagayung.....	29
Gambar 4. 4 Pintu Masuk Danau Sagayung	31
Gambar 4. 5 Spot Foto Danau Sagayung.....	31
Gambar 4. 6 Musolla Danau Sagayung	32
Gambar 5. 1 Marpokat Di Danau Sagayung	44
Gambar 5. 2 Gotong Royong Danau Sagayung	47
Gambar 5. 3 Keahlian pengelola membuat spot foto menarik	50
Gambar 5. 4 Kontrukksi bangunan danau sagayung	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian.....	24
Tabel 4. 3 Sebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4. 4 Sebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Suku	34
Tabel 4. 5 Sebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian	34
Tabel 4. 6 Sebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4. 7 Jumlah Sarana Pendidikan	35
Tabel 4. 8 Agama Yang Dianut Penduduk Desa.....	36
Tabel 4. 9 Jenis Dan Jumlah Sarana Ibadah.....	36
Tabel 5. 1 Tabel Informan Penelitian.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan peningkatan ekonomi merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Secara menyeluruh, hal ini dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan dan peningkatan ekonomi akan membawa kepada peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar.

Objek wisata merupakan salah satu sektor yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan serta berkaitan erat dengan peningkatan perolehan devisa suatu negara, membuka peluang lapangan pekerjaan baru, dan mendorong pembangunan suatu wilayah. Dalam perekonomian Indonesia telah terbukti bahwa sektor objek wisata memberikan sumbangan yang cukup besar pada peningkatan perolehan devisa. Meningkatnya destinasi dan investasi objek wisata menjadikan sektor objek wisata sebagai faktor kunci dalam pendapatan ekspor, terciptanya lapangan kerja, meningkatnya pembangunan infrastruktur serta pengembangan usaha. Objek wisata telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan yang menjadikan objek wisata sebagai salah satu faktor ekonomi yang mengalami pertumbuhan tercepat di dunia sehingga Kota dan Kabupaten di seluruh wilayah Indonesia pada saat ini berlomba- lomba dalam berbenah diri untuk memperkenalkan daerahnya melalui destinasi- destinasi wisata yang sedang mereka kembangkan.

Partisipasi adalah keikut sertaan seseorang atau sekelompok orang masyarakat dalam suatu kegiatan. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain, bahwa partisipasatau peran serta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif dan suka rela, baik karena alasan dari dalam maupun dari luar keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. Dalam melaksanakan kegiatan dalam pengembangan objek wisata pelaksanaannya harus melibatkan semua masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dalam pembangunan di tingkat pedesaan maupun daerah.(Thersia, 2014, hal. 196)

Pengembangan objek wisata yang optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu objek wisata harus dikelola dengan baik. Pengelolaan dan pengembangan yang baik dan terencana akan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat dengan melihat keuntungan yang ada, pengembangan objek wisata sudah sepatutnya di kelolala dengan baik. Dalam memacu pertumbuhan dan peningkatan ekonomi pada suatu daerah, salah satu sektor yang menjanjikan untuk pengembangan objek wisata sebagai aset strategi bagi suatu wilayah yang memiliki potensi dalam sumber daya



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

alamnya. Hal yang menjadikan suatu objek wisata dapat dikatakan berpartisipasi, apabila telah menyangkut terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta menyangkut bertambahnya pendapatan masyarakat. (Hartono, 1974, hal. 38)

Pengembangan objek wisata oleh masyarakat desa setempat kiranya dapat memberi dampak pada lingkungan serta bermanfaat juga pada peningkatan ekonomi masyarakat lokal dalam mempelajari berbagai segi dunia objek wisata dan sekaligus dapat berpartisipasi dalam mengambil pelajaran tentang pentingnya memanfaatkan potensi alam yang ada di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian masyarakat juga perlu diberi kesempatan untuk turut serta mengambil bagian dalam penyusunan. Dengan demikian pedagang juga perlu diberi kesempatan untuk turut serta berpartisipasi dalam penyusunan suatu perencanaan dalam pengembangan objek wisata. Karena pada dasarnya kegiatan-kegiatan partisipasi pedagang yang tumbuh dari bawah merupakan inisiatif dan kreasi yang lahir dari rasa kesadaran dan tanggung jawab pedagang. Mutlak diperlukan sesuai dengan hakikat yang pada prinsipnya dilakukan dengan bimbingan, pembinaan, bantuan dan pengawasan pemerintah sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Salah satu destinasi wisata yang digandrungi oleh masyarakat Padang Lawas Utara yaitu danau Sagayung yang terletak di Desa Sibatang Kayu, Kecamatan Padang Bolak mempunyai lahan seluas 8 Ha dengan luas danau sekitar 1ha yang kedalaman hingga 1,5 meter (4 kaki), yang dimiliki keluarga pak Maradun Pohan. Danau sagayung merupakan Situ atau danau berukuran kecil, hanya saja masyarakat sekitar menamai Situ tersebut dengan sebutan danau sagayung, danau Sagayung mempunyai daya tarik sendiri yang mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Danau sagayung terbentuk secara alami dan berada di tengah-tengah hamparan padang rumput, danau ini memiliki panorama yang indah, sejuk, nyaman dan suasana alam yang hijau sangat alami serta pesona alam yang masih asli, memungkinkan di kembangkan sebagai tempat atraksi wisata seperti, memancing, bersepeda air, *outbond* dan lain-lain.

Munculnya objek wisata danau Sagayung nampaknya memberikan perubahan pada mata pencarian keluarga besar pak Maradun Pohan. Sarana dan prasarana dalam suatu objek wisata ini sangat diperlukan agar menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata, semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan di suatu objek wisata akan membuat wisatawan nyaman. Ada berbagai usaha yang bisa dilakukan oleh pedagang di sekitar objek wisata, misalnya mendirikan usaha kuliner, menjadi tukang parkir, semuanya itu mampu memberikan pendapatan kepada masyarakat Desa Sibatang Kayu.

Dengan adanya objek wisata danau sagayung keluarga besar pak Maradun Pohan dapat berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata danau Sagayung, seperti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdagang, menjadi juru parkir, dan berbagai aktifitas ekonomi lainnya disekitaran di objek wisata danau Sagayung ini sehingga dapat menambah pendapatan keluarga besar Pak Maradun Pohan yang masih taraf pendapatan yang rendah. Namun, partisipasi pedagang dalam pengembangan kawasan wisata ini masih menghadapi kendala seperti kurangnya keberagaman produk, keterbatasan modal usaha, dan minimnya fasilitas pendukung seperti kios permanen semakin memperburuk kondisi ini. usaha kuliner yang tidak bervariasi dan penyediaan layanan wisata yang belum maksimal oleh pedagang setempat. Faktor penyebabnya dapat mencakup kurangnya informasi, keterbatasan akses terhadap sumber daya, serta minimnya dukungan dari pihak terkait. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan pedagang dalam pengembangan objek wisata danau Sagayung, dan apa dampaknya terhadap peningkatan kemajuan objek wisata danau Sagayung. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji bagaimana upaya yang dapat dilakukan dan ditingkatkan melalui strategi-strategi yang tepat, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan pengembangan dan kemajuan objek wisata Danau Sagayung.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang: **PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU SAGAYUNG DI DESA SIBATANG KAYU KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Partiaipasi Pedagang

Partisipasi Pedagang adalah keikutsertaan pedagang secara nyata dalam suatu kegiatan. Partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pengembangan objek wisata. Dalam sistem pemerintahan yang kebijakannya bersifat top-down, partisipasi masyarakat dalam kebijakan yang di buat dan diimplementasikan tidak begitu dipermasalahkan, namun pada sistem pemerintahan yang bottom-up, tingginya partisipasi masyarakat dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan kebijakan tersebut. (Mulyasa, 2004, hal. 170). Partisipasi pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan masyarakat Desa Sibatang Kayu dalam pengembangan objek wisata Danau Sagayung.

2. Pengembangan Objek Wisata Danau Sagayung

Pengembangan adalah serangkaian aktivitas, proses, metode, atau tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kegunaan dari sesuatu yang sudah ada. Kata "pengembangan" berasal dari kata "kembang," yang mengacu pada pertumbuhan atau kemajuan, dengan imbuhan pe-an yang menunjukkan suatu proses atau tindakan tertentu.

Tujuan dari pengembangan objek wisata adalah untuk memberikan manfaat bagi masyarakat setempat serta pemerintah. Melalui pengembangan objek wisata danau Sagayung, diharapkan dapat terjadi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di desa Sibatang Kayu. Pengembangan yang direncanakan dengan baik dapat membantu dalam pelestarian budaya lokal, menciptakan peluang kerja baru, dan memperkuat identitas komunitas. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengembangan ini, karena mereka dapat berkontribusi dengan gagasan, tenaga, dan bentuk dukungan lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu, bagaimana partisipasi pedagang dalam pengembangan objek wisata danau Sagayung di desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam Pengembangan objek wisata danau Sagayung di desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Instituional

- a. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan pembangunan dan pengembangan masyarakat.

2. Kegunaan Praktisi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat terjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang ditulis oleh **Dara Mita Lani (2021)** dengan judul: **“Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru** Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif seperti observasi, angket, dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah memiliki fokus pada persepektif dakwah dalam pengembangan wisata, berbeda dengan penulis yang lebih ke perspektif partisipasi dalam pengembangan objek wisata. Adapun perbedaan objek kajian terdahulu dengan penulis yaitu mencerminkan pendekatan yang berbeda dalam memahami dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata, dari perspektif dakwah, sedangkan penulis dari perspektif partisipasi pedagang.
2. Skripsi yang ditulis oleh **NESFA WIRDATUL (2024)** dengan judul : **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun perbedaan ini dengan penulis ialah , pendekatan objek kajian pokok partisipasi difokuskan pada tiga aspek utama. Peran serta dalam perencanaan, sumbangan, dan tanggung jawab. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan objek kajian yang lebih luas dengan mencakup lima bentuk partisipasi masyarakat. Dalam bentuk pikiran, tenaga, keahlian, barang, dan uang.
3. Skripsi yang ditulis oleh **Imaniar (2021)** dengan judul : **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Salu Kula Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Kamiri Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.”** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah objek kajian pengembangan objek wisata yang berbasis ekonomi kreatif sedangkan penulis objek kajian partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata dengan perspektif partisipasi yang lebih ke pedagang.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dari menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang terjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Pengertian yang secara umum dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah, keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Pengertian seperti itu, nampaknya selaras dengan pengertian yang ditemukan oleh beberapa kamus bahasa sosiologi. (Mardikanto, 2015, hal. 81)

Istilah partisipasi pada umumnya bermakna mengajak masyarakat untuk untuk turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk kepentingan masyarakat bahwa partisipasi masyarakat adalah adanya kebersamaan atau saling memberikan sumbangan untuk kepentingan dan masalah-masalah bersama yang tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat itu sendiri. Partisipasi dalam hal ini adalah hasil konsensus sosial warga masyarakat.

Menurut Keith Davis partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang pada pencapaian tujuan dan ikut serta bertanggung jawab didalamnya. (Muhammad Soim, M.A & Drs. Achmad Ghozali Assyafi'i, 2018, hal. 126) Menurut Mubyarto partisipasi adalah sebagai kesadaran untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Menurut Bornby misalnya, mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian yaitu suatu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. (Mardikanto, 2015, hal. 81).

Partisipasi menurut Mikkelsen biasanya digunakan di masyarakat dalam berbagai makna umum, seperti sebagai berikut:

1. Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat dalam suatu proyek (pembangunan), tetapi tanpa mereka ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
2. Partisipasi adalah proses membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam rangka menerima dan merespon berbagai proyek pembangunan.
3. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam perubahan yang ditentukan sendiri oleh masyarakat.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan kehidupan, dan diri mereka sendiri.(Mardikanto, 2015, hal. 83)

Dari beberapa pengertian partisipasi masyarakat menurut para ahli bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat pada identifikasi masalah dimana masyarakat bersama-sama dengan para perencanaan atau memegang otoritas mengidentifikasi persoalan. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan proyek, evaluasi, monitoring, yaitu terlibat dalam mengukur dan mengurangi dampak negative yang diakibatkan oleh proyek yang sedang dilaksanakan.

Hadirnya partisipasi diharapkan nantinya masyarakat setempat mampu dalam meningkatkan dirinya dengan potensi yang ada di daerah tersebut lain yang akan terlibat langsung dalam setiap program dan kebijakan pemerintah serta masyarakat mampu mengambil keputusan di setiap kegiatan-kegiatan berikutnya untuk jangka panjang.(Hajar, 2018, hal. 31).

Masyarakat lokal harus menjadi bagian yang paling memahami keadaan daerahnya tentu akan mampu memberikan masukan yang sangat berharga. Masyarakat lokal dengan pengetahuan serta pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan. Dalam hal ini, masyarakat setempat yang lebih mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta juga potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Memberi kesempatan pada masyarakat untuk menentukan arah kebijakan, berarti memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan potensi yang ada.

b. Bentuk Bentuk Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dapat dibagi dalam berbagai bentuk. Partisipasi menurut Effendi yang dikutip dari Siti Irene Astuti Dwiningrum terbagi atas partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal.(Ndraha, 1987, hal. 58). Partisipasi vertikal terjadi dalam kondisi tertentu masyarakat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan di mana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut, atau klien. Sedangkan partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa di mana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya.

Menurut Basrowi partisipasi masyarakat dilihat dari bentuknya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Partisipasi fisik adalah partisipasi masyarakat (orang tua) dalam bentuk menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan, seperti mendirikan dan menyelenggarakan usaha sekolah, menyelenggarakan usaha-usaha beasiswa, membantu pemerintah membangun gedung-gedung untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, dan menyelenggarakan usaha-usaha perpustakaan berupa buku atau bentuk bantuan lainnya.

2. Partisipasi non fisik adalah partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan pendidikan nasional dan meratanya animo masyarakat untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan sehingga pemerintah tidak ada kesulitan mengarahkan rakyat untuk bersekolah. (Ndraha, 1987, hal. 58–59)

Davis dalam jurnal yang ditulis oleh Anthonius Ibori mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat terbagi menjadi beberapa jenis atau bentuk, diantaranya adalah:

1. Partisipasi dalam bentuk pikiran (psychological participation).
2. Partisipasi dalam bentuk tenaga (physical participation).
3. Partisipasi dalam bentuk keahlian (participation with skill).
4. Partisipasi dalam bentuk barang (material participation).
5. Partisipasi dalam bentuk uang (money participation). (Ibori, 2017, hal. 4)

Dusseldrop mengidentifikasikan beragam bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa sebagai berikut:

1. Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat.
2. Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok.
3. Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain.
4. Menggerakkan sumber daya masyarakat.
5. Mengambil bagian proses pengambilan keputusan.
6. Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya. (Mardikanto, 2015, hal. 95)

c. Tingkatan Partisipasi Masyarakat

Wilcox mengemukakan adanya 5 tingkat partisipasi masyarakat, yaitu:

1. Memberikan informasi (information).
2. Konsultasi (consultation) yaitu, menawarkan pendapat berbagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
3. Pengambilan keputusan bersama, dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan, serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.
4. Bertindak bersama, dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dalam menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memberikan dukungan, dimana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.(Mardikanto, 2015, hal. 86)

d. Syarat Tumbuhnya Partisipasi Masyarakat

Slamet menyatakan bahwa tumbuhnya dan berkembangnya partisipasi masyarakat dapat ditentukan oleh tiga unsur pokok yaitu:

- a. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat seringkali program pembangunan maupun memanfaatkan program, masyarakat jarang mendapatkan partisipasi karena tidak diberi kesempatan kepada masyarakat itu sendiri, adapun kesempatan yang dimaksud adalah:
 1. Kemauan dari pihak yang berwenang atau berkuasa untuk memberikan kesempatan dan melibatkan masyarakat berpartisipasi.
 2. Kesempatan untuk memperoleh informasi dan aspirasi.
 3. Kesempatan untuk memanfaatkan dan mobilisasi sumberdaya alam dan buatan untuk pelaksanaan.
 4. Kesempatan untuk memperoleh menggunakan teknologi yang tepat.
 5. Kesempatan untuk berorganisasi, memperoleh dan menggunakan peraturan, perjanjian dan prosedur kegiatan yang harus dilakukan.
 6. Kesempatan untuk mempelajari jiwa kepemimpinan.(Mardikanto, 2015, hal. 92).

Adapun unsur kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata.
2. Kesempatan masyarakat untuk mengambil keputusan, pelaksanaan, dan pengelolaan pariwisata.
3. Kesempatan masyarakat untuk mengutarakan aspirasi mengenai objek wisata.(Mery Virgina Agow, Daud M.Lindo, 2017, hal. 8).
- b. Adanya kemampuan masyarakat, rendahnya partisipasi masyarakat juga dapat disebabkan karena minimnya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi, kemampuan yang dimaksud antara lain:
 1. Kemampuan untuk memahami dan menemukan kesempatan untuk memperbaiki mutu hidup.
 2. Kemampuan untuk melaksanakan pembangunan dan pemanfaatan yang ada dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.
 3. Kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menggunakan sumberdaya yang ada secara optimal.(Mardikanto, 2015, hal. 92–93).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun unsur kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam tahap pelaksanaan kegiatan objek wisata.
2. Kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan objek wisata untuk memperbaiki mutu hidup.
3. Kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi mengenai objek wisata. (Mery Virgina Agow, Daud M.Lindo, 2017, hal. 9).

Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi berasal dari adanya keinginan yang diwujudkan dalam sikap maupun mental untuk memperbaiki mutu hidupnya, kemauan yang dimaksud antara lain:

1. Sikap untuk meninggalkan nilai-nilai yang menghambat.
2. Sikap terhadap penguasa atau pelaksana.
3. Sikap untuk ingin memperbaiki mutu hidup dan tidak cepat puas.
4. Sikap kebersamaan untuk memecahkan masalahnya sehingga mencapai tujuan yang dimaksud.
5. Sikap kemandirian atau percaya diri untuk bisa memperbaiki mutu hidupnya. (Mardikanto, 2015, hal. 94)

Adapun unsur kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata adalah sebagai berikut:

1. Kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemanfaatan objek wisata.
2. Kemauan masyarakat untuk memperbaiki mutu hidup melalui pengembangan objek wisata.
3. Kemauan masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi mengenai objek wisata. (Mery Virgina Agow, Daud M.Lindo, 2017, hal. 9).

e. Tujuan Partisipasi Masyarakat

1. Untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan.
2. Untuk melengkapi masyarakat dengan satuan suara membuat keputusan untuk memperbaiki rencana.
3. Untuk mempromosikan masyarakat dengan membawanya bersama sebagai bagian dari tujuan umum. Dengan partisipasi, masyarakat secara aktif bergabung dalam proses pembangunan, lingkungan fisik yang lebih baik, semangat publik yang lebih besar, dan puas hati. (Mardikanto, 2015, hal. 105).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Prinsip Prinsip Partisipasi Masyarakat

Dalam panduan pelaksanaan pendekatan partisipasi yang disusun oleh Departement For International Development (DFID), Seumampow berpendapat bahwa prinsip-prinsip partisipasi meliputi:

1. Cakupan, semua orang atau individu yang terdapat dalam sebuah kelompok yang dapat terpengaruh oleh dampak dari hasil-hasil suatu ketetapan.
2. Kesetaraan dan Kemitraan, semua individu yang mempunyai keterampilan, kemampuan, upaya serta memiliki hak untuk menggunakan kemampuannya dalam ikut serta melibatkan diri serta berproses untuk membangun relasi dengan tidak melihat status maupun jenjang pihak-pihak yang terkait.
3. Transparansi, diwajibkan agar setiap individu mampu menjalin komunikasi yang sehat antara sesama untuk menciptakan suasana komunikasi yang terbuka dan leluasa dalam berpendapat agar menimbulkan dialog yang baik.
4. Kesetaraan Kewenangan, pihak-pihak yang terlibat memiliki kewenangan dan kekuasaan haruslah mampu menyeimbangkannya untuk menyingkirkan terjadinya kekuasaan.
5. Kesetaraan tanggung jawab, berbagai pihak memiliki tanggung jawab masing-masing dengan jelas karena adanya kesetaraan wewenang serta bagaimana keterlibatan setiap pihak dalam setiap memutuskan ketetapan dan tahapan-tahapan yang akan diambil berikutnya.
6. Pemberdayaan, keikutsertaan semua diharapkan baik itu pihak yang memiliki tanggung jawab besar maupun pihak yang hanya ikut serta dalam proses kegiatan agar bekerjasama saling memberdayakan antara satu pihak dengan pihak lainnya. (Seumampow, 2004, hal. 106).

g. Faktor Faktor Partisipasi Masyarakat

Pada kenyataannya, tidak semua anggota masyarakat mau berpartisipasi, dengan berbagai macam alasan yang ada. Hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang mungkin membuat mereka terdorong maupun tidak terdorong untuk berpartisipasi. Dalam hal ini Rahardjo Adisasmita menjelaskan faktor yang dapat menghambat atau menjadi ancaman terhadap partisipasi masyarakat antara lain:

1. Sifat malas, apatis, masa bodoh dan tidak mau.
2. Melakukan perubahan di tingkat anggota masyarakat.
3. Aspek-aspek tipologis (pembuktian dan jurang).
4. Geografis (pulau-pulau kecil yang tersebar letaknya).
5. Demografis (jumlah penduduk).



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Ekonomi (desa miskin/tertinggal).(Rahardjo Adisasmita, 2006, hal. 135).

2. Pengembangan Danau Sebagai Sumber Daya Alam

a. Pengertian Danau Sebagai Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan pengembangan seluruh potensi alam dan dapat dikembangkan dalam proses produksi sehingga dapat diperlukan dalam kehidupan manusia. Dalam penelitian ini tujuan danau tersebut adalah untuk mengembangkan Danau Sagayung sebagai destinasi wisata, dimana prosesnya melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa Sibatang Kayu dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Air yang dikandungnya bisa berasal dari sungai, mata air bawah tanah dan air hujan, atau campuran ketiganya. Cekungan danau bisa terbentuk secara alami atau buatan manusia. Danau merupakan salah satu sumber daya alam yang potensinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Khasiat danau yang bermanfaat bagi kehidupan adalah sebagai pengatur air yang memungkinkan mencegah atau mengendalikan banjir (Flood Control), tinggi muka air tanah pada tingkat yang relatif rendah, sumber air irigasi, perikanan, sarana wisata dan prasarana olahraga.(Sumardi, 2009, hal. 82–83).

b. Macam Macam Danau

Macam Macam Danau dapat dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut:

1. Danau tektonik, danau tektonik disebabkan oleh kekuatan endogen, antara lain danau Singkarak, danau Tempe, dan danau Poso. Jenis danau ini digunakan untuk budidaya ikan air tawar, perikanan dan keramba, pembangkit listrik, jamban, irigasi pertanian, dan pariwisata.
2. Danau vulkanik, pengembangan danau vulkanik masih terbatas sebagai tujuan wisata. Letaknya yang berada di pegunungan membuat pengembangan danau tersebut kurang maksimal. Danau-danau tersebut antara lain danau Telaga Warna, danau Batur, dan danau Kawah Ijen.
3. Danau tektonik adalah danau yang terletak di bekas kawah Gunung Merapi.
4. Danau karst, karst merupakan sebuah danau yang terletak di kawasan terbentuknya batu kapur akibat proses pelarutan. Danau ini hanya terisi air pada musim hujan, sedangkan danau kering pada musim kemarau. Saat musim hujan, telaga ini dijadikan pusat aktivitas MCK danau jenis ini terdapat di Pegunungan Sewu, Gunung Kidul, Yogyakarta.
5. Danau glasial adalah jenis danau yang terbentuk akibat erosi glasial.
6. Danau buatan adalah danau buatan manusia, seperti bendungan atau waduk.(Mamat Nuhimat Mustar, 2006, hal. 18).



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Danau merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki banyak manfaat. Keunggulan ini disebabkan oleh banyaknya danau yang ada, seperti dijelaskan di atas untuk berbagai danau seperti danau tektonik, danau vulkanik, dan danau karst.

3. Objek Wisata

a. Pengertian Objek Wisata

Objek wisata berasal dari dua kata, yakni pari dan wisata. “Pari” dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan “wisata” dapat diartikan sebagai perjalanan atau berpergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata “travel” maka atas dasar itu makna kata “objek wisata” dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan “*tour*”. Sedangkan menurut, Soekadijo, objek wisata ialah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. (Soekadijo, 1997, hal. 8)

Surat Keputusan Departemen Objek wisata, Pos, dan Telekomunikasi No. KM 98/PW : 102/MPPT-87 mengartikan bahwa objek wisata sebagai suatu wilayah atau daerah dimana alamnya memiliki keunikan yang dijadikan daya tarik serta dikembangkan dengan inovasi oleh manusia. Dapat disimpulkan bahwa objek wisata merupakan tempat yang menyimpan sumber daya alam untuk diusahakan dengan dibuat semenarik mungkin agar dapat dikunjungi oleh wisatawan dan juga didukung oleh fasilitas yang dapat membuat nyaman pengunjung.

Koen Meyers berpendapat bahwa objek wisata memiliki pengertian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan manusia dengan maksud untuk bersenang-senang sementara waktu tanpa berpikir untuk menetap dan menemukan penghasilan baru di tempat wisata yang dikunjungi. (Meyers, 2009, hal. 11) Pendit berpendapat bahwa objek wisata yaitu kegiatan yang dilakukan orang-orang dengan waktu singkat dan sementara untuk mengunjungi tempat-tempat diluar tempat tinggalnya serta tempat kerja maupun diluar kegiatan-kegiatan mereka, yang mempunyai berbagai maksud termasuk kunjungan wisata.

Mathieson dan Wall menjelaskan bahwa objek wisata yaitu serangkaian atau suatu kegiatan wisata yang dilaksanakan kesuatu tempat untuk sementara waktu ke suatu tujuan di luar tempat tinggal maupun tempat kerja yang biasa, kegiatan yang dilakukan selama tinggal di tempat tujuan tersebut, dan kemudahan-kemudahan disediakan untuk memenuhi fasilitas baik selama dalam perjalanan maupun di lokasi tujuan. (Pendit, 2002, hal. 35)

Dapat disimpulkan bahwa objek wisata yaitu serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kenyamanan baru diwaktu senggang serta menghibur diri dengan berlibur ketempat-tempat yang indah. Pariwisata tidak hanya sebagai daerah tujuan yang ingin di kunjungi karena daya



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tariknya, tetapi pariwisata juga merupakan salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan mamfaat sosial, budaya, ekonomi yang sangat signifikan bagi suatu negara.

Definisi lain mengatakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, tourisme. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata, sedangkan orang yang melakukan wisata adalah wisatawan. Pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagian atau seluruhnya bertujuan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Sedangkan pariwisata segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha yang terkait dibidang tersebut.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata yaitu sebagai perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karna suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan hasrat ingin mengetahui suatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya.

b. Unsur Penting Objek Wisata

Adapun unsur penting dalam objek wisata ini adalah sabagai berikut:

1. Daya Tarik

Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya, atau tujuan sekunder yang dikunjungi dalam suatu perjalanan primer karena keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya tarik tujuan tersebut. Sedangkan daya tarik sendiri dapat diklasifikasikan kedalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanen

2. Industri dan Usaha Pariwisata

Industri dan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam menyelenggarakan pariwisata. Berdasarkan Pasal 14 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tetang kepariwisataan jenis usaha pariwisata di bagi menjadu 5 (lima) diantaranya sebagai berikut:

- a. Jasa transportasi wisata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yakni merupakan usaha khusus yang menyediakan angkutan dalam kebutuhan untuk kegiatan pariwisata tersebut.

b. Jasa perjalanan wisata

Merupakan usaha biro perjalanan wisata dan usaha agen perjalanan wisata. Usaha biro perjalanan wisata meliputi usaha penyediaan jasa perencanaan perjalanan atau jasa pelayanan dan penyelenggaraan pariwisata, usaha agen perjalanan wisata meliputi usaha jasa pemesanan sarana, seperti pemesanan tiket dan pemesanan pengurusan dokumen perjalanan.

c. Jasa makanan dan minuman

Merupakan usaha jasa penyediaan makanan dan minuman yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan dapat berupa restoran, kafe, rumah makan, dan bar/kedai minum.

d. Jasa penyediaan akomodasi

Merupakan usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata

e. Jasa Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi.

Merupakan usaha yang ruang lingkup kegiatannya berupa usaha seni pertunjukan, arena permainan, karaoke, bioskop, serta kegiatan hiburan dan rekreasi lainnya.

Apabila salah satu unsur tidak tersedia, yang mengakibatkan perjalanan wisata yang dilakukan wisatawan tidak dapat memberikan kepuasan sebagaimana yang diharapkan. Bagi wisatawan, sebenarnya dengan tersedianya sarana kepariwisataan diatas belum sepenuhnya dapat dianggap mencukupi kebutuhan, apabila daerah tujuan wisata yang dikunjungi tidak terdapat industri lain yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhannya, antara lain bidang perdagangan, keuangan, perbankan, telekomunikasi, kesehatan, dan lain-lain. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan suatu daerah agar menjadi tujuan wisata, antara lain sebagai berikut:

- a. Harus mampu bersaing dengan objek wisata yang ada di tempat lain.
- b. Harus tetap, tidak berubah dan tidak berpindah-pindah kecuali dari bidang pembangunan dan pengembangan.
- c. Harus memiliki sarana dan prsarana yang memadai serta serta mempunyai ciri-ciri khas tersendiri.
- d. Kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kehidupan.
- e. Ekonomi dan sosial budaya masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Nilai-nilai agama, adat istiadat, serta nilai-nilai di dalam masyarakat.
- g. Kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup.
- h. Kelanjutan dari usaha pariwisata itu tersendiri. (Muljadi, 2010, hal. 32)

3. Layanan kepada pengunjung pariwisata

Layanan kepada pengunjung yaitu banyak menyediakan berbagai tempat-tempat di mana tempat tersebut berguna untuk para pengunjung seperti:

1. Mushollah.
2. tempat parkir.
3. WC (Toilet).
4. Juga tempat beristirahat yang gunanya untuk memuaskan para pengunjung yang datang.

Secara terminologi kunjungan pariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan tangan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut *International Union of Official Travel Organization (IUOTO)*, yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah, orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan. Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*) Pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:
 - a. Pesiar (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.
 - b. Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.
2. Pelancong (*excursionist*) pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam.

Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan kunjungan pariwisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang ingin datang berkunjung ke tempat tersebut.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Objek wisata sebagai peningkatan ekonomi

Objek wisata merupakan suatu gejala sosial yang sangat kompleks, yang menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai macam aspek sosiologis, aspek psikologis, aspek ekonomis, aspek ekologis, dan aspek-aspek yang lainnya. Diantara sekian banyak aspek tersebut, aspek yang paling besar dan merupakan satu-satunya aspek yang dianggap sangat penting adalah aspek ekonomisnya.

Peningkatan ekonomi merupakan aktivitas menggunakan proses dan sumber segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ketempat tersebut. Objek wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Objek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa objek bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lainnya. Pengembangan objek wisata dalam hal ini objek wisata selain memberi keuntungan, baik materi, maupun hasil kegiatan wisata, juga memberikan manfaat seperti:

1. Penyediaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat.
3. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap konservasi sumber daya alam.
4. Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun, dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata maka perlu untuk memperhatikan hal-hal seperti:

1. Kemampuan mendorong peningkatan dan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya.
2. Nilai-nilai agama, adat istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup.
3. Kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup.
4. Kelangsungan usaha itu sendiri. (Wirna Taroreh, Cornelius Paat, 2019, hal. 8–9)

d. Peranan objek wisata

Peranan objek wisata dalam peningkatan ekonomi saat ini antara lain adalah: pertama, peranan ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa negara, kedua, peranan sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan, dan yang terakhir adalah peranan kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian.

1. Peran ekonomi

- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cinderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu juga, mendorong peningkatan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan di bidang pembangunan sektor lain. Salah satu ciri khas objek wisata, adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya keobjek wisatawan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lain.

- b. Pengembangan objek wisata berpengaruh positif pada perluasan usaha dan kerja.

2. Peran sosial

Semakin luasnya lapangan kerja Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran, dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha yang padat karya. Untuk menjalankan jenis usaha yang tumbuh dibutuhkan tenaga kerja dan makin banyak wisatawan berkunjung, semakin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung dan menonjol adalah bidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi objek wisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Objek wisata juga menciptakan tenaga di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

3. Peran kebudayaan

- a. Mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah. Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan objek wisata. Oleh karena itu, pengembangan objek wisata akan mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.
- b. Mendorong terpeliharanya lingkungan hidup. Kekayaan dan keindahan alam seperti flora dan fauna, taman laut, lembah hijau, pantai dan sebagainya, merupakan daya tarik wisata. Daya tarik ini harus terus dipelihara dan dilestarikan karena hal ini merupakan modal bangsa untuk mengembangkan objek wisata.

e. Tujuan Wisata

Adapun tujuan penyelenggara objek wisata di Indonesia telah di atur dalam undang UU Negara Indonesia. Tujuan penyelenggara keobjek wisata Indonesia menurut pasal 4 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghapus kemiskinan.
4. Mengatasi pengangguran.
5. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya.
6. Memajukan kebudayaan.
7. Mengangkat ciri bisnis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Memupuk rasa cinta dan tanah air.
9. Memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa.

f. Pariwisata Berbasis Komunitas

a. Pengertian *Community Based Tourism*

Gurnarto. A (1998) menjelaskan tentang basis pengembangan studi model agrowisata sebagaimana yang dikutip Syamsul Rahman, yaitu terdapat salah satu model dalam pengembangan pariwisata, yaitu dengan menerapkan *Community Based Tourism (CBT)* atau pariwisata berbasis komunitas. Pariwisata berbasis komunitas adalah suatu usaha yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat atau komunitas untuk membangun suatu kegiatan usaha dan juga diharapkan mampu menggerakkan kreativitas dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat pedesaan itu sendiri. (Dermawan Waruwu, 2018, hal. 45)

Salah satu bentuk perencanaan yang partisipatif dalam mengembangkan perekonomian adalah dengan menerapkan *Community Based Tourism* atau CBT. Konsep CBT melibatkan peran masyarakat aktif dalam melakukan kegiatan pembangunan usaha. Masyarakat diposisikan sebagai objek sekaligus subjek pariwisata.

b. Prinsip-prinsip *Community Based Tourism*

Menurut Suansri dalam Bachruddin Saleh Luturlean, ada beberapa prinsip *Community Based Tourism* yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengenal, mendukung dan mempromosikan kepemilikan masyarakat dalam pariwisata.
2. Melibatkan anggota masyarakat dari setiap tahap pengembangan pariwisata dalam berbagai aspeknya.
3. Mempromosikan kebanggaan terhadap komunitas yang bersangkutan.
4. Meningkatkan kualitas kehidupan.
5. Menjamin keberlanjutan lingkungan.
6. Melindungi ciri khas (keunikan) dan budaya masyarakat lokal.
7. Mengembangkan pembelajaran lintas budaya.
8. Menghormati perbedayaan budaya dan martabat manusia.
9. Mendistribusikan keuntungan dan manfaat yang diperoleh secara proporsional kepada anggota masyarakat.
10. Memberikan kontribusi dengan persentase tertentu dengan pendapatan yang diperoleh untuk proyek pengembangan masyarakat. (Luturlean, 2019, hal. 28)

Menurut penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip *Community Based Tourism* adalah segala sesuatu pedoman yang menjelaskan

masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti yang dimaksudkan dalam penelitian ini yang akan membahas tentang partisipasi masyarakat sibatang kayu dalam pengembangan danau Sagayung sebagai daya tarik wisata yang berpedoman pada prinsip-prinsip *Community Based Tourism* (CBT)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

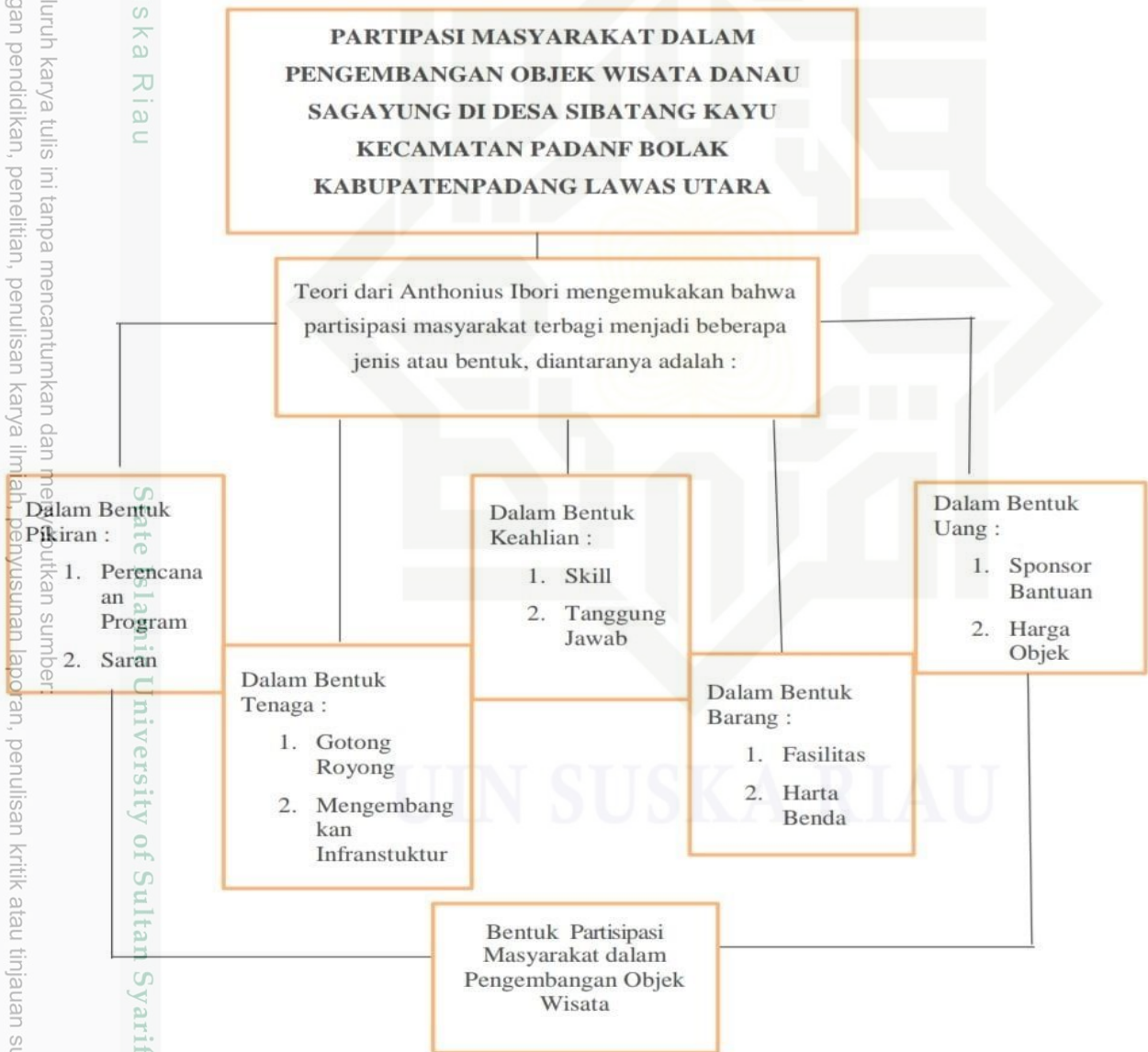
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. (Bisri, 2001, hal. 41) Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif membuang jauh-jauh hipotesis atau asumsi lalu mengubahnya menjadi rumusan masalah yakni dalam rangka menjelaskan fenomena- fenomena secara praktis berdasarkan teori, prinsip, konsep ataupun pengetahuan baru berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti.(Wibowo, 2011, hal. 43–44)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sibatang Kayu yang berada di kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, sedangkan penelitian di mulai setelah melakukan ujian seminar proposal.

C. Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang di peroleh dilokasi penelitian.(Bungin, 2005, hal. 119) Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Sumber data primer dapat diartikan sebagai informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan atau informasi tangan pertama yang memiliki hak dan kekuasaan dalam bertanggung jawab atas data yang diberikan dan dikumpulkan.(Ali, 1987, hal. 42)

b. Data Sekunder

Sumber sekunder atau biasa disebut bahan bacaan yang bisa bersifat pribadi berupa surat-surat, kitab harian, catatan-catatan, biografi, dokumentasi perkumpulan organisasi, dan perusahaan. Sumber sekunder bisa juga bersifat umum yang berupa dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh badan-badan pemerintahan yang dapat terbuka dan dibaca oleh umum.(Nasution, 2001, hal. 150)



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Peneliti memilih informan penelitian dengan cara yaitu, pemilih subjek secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah satu (1). Adapun informan pendukung berjumlah enam (6) orang.

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian

Karmedi Pohan	Informan Kunci (Ketua Pengelola)
Bintuju Pohan	Informan Pendukung (Kepala desa)
Ismanto Siregar	Informan Pendukung (Pedagang)
Sarnang Pohan	Informan Pendukung (Sekretaris)
Mora Gaus	Informan Pendukung (Naposo)
Karmila Ritonga	Informan Pendukung (Pedagang)
Saripah Harahap	Informan Pendukung (Pedagang)

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena dan gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. (Hartono, 2003, hal. 49) Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi untuk mengamati secara langsung bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan objek wisata danau Sagayung. Peneliti melakukan kunjungan ke Danau Sagayung untuk mengamati berbagai bentuk partisipasi masyarakat, dalam bentuk pikiran, ide, tenaga, keahlian, barang, dan uang.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. peneliti akan mewawancarai beberapa informan yang berperan dalam partisipasi pengembangan objek wisata ini. Informan yang akan diwawancarai meliputi bapak Karmedi Pohan, pengelola objek wisata, bapak Bintuju Pohan selaku Kepala desa Sibatang Kayu, bapak Sarnang Pohan selaku pedagang, Ismanto Siregar, pengelola objek wisata, Saripah Harahap, Karmila Ritonga selaku pedagang dan Mora Gaus selaku naposo. Melalui wawancara dengan para informan tersebut, peneliti berharap dapat memperoleh data yang mendetail mengenai berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata danau Sagayung. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang keterlibatan masyarakat dan dampaknya terhadap keberhasilan dan keberlanjutan objek wisata tersebut.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument penelitian yang digunakan barang-barang tulis dan sebagai sumber data misalnya, dokumen, peraturan-peraturan, photo, rekaman atau video yang relevan dan lainnya. Teknik dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mengambil atau mencari dokumen-dokumen yang yang berhubungan dengan judul penelitian berdasarkan penelitian tersebut maka dengan ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata danau Sagayung di desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapat, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang di kemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau sekumpulan dari hasil verifikasi di perlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau menumpul tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1) Ketekunan pengamatan,

yakni memuaskan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping itu memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dilakukan karena sejak awal penelitian ini sudah mengarahkan fokusnya.

2) Triangulasi,

yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.(Prof, 2015, hal. 125) Pada dasarnya penelitian menggunakan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan wawancara), membandingkan apa yang dilakukan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan seterusnya, semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang penelitian dapatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah selesai lapangan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasika data, memlih menjadi satuan yang dapat di kelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang di ceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah tekumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut. Analisis data kualitatif bersifat interatif atau berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Danau Sagayung

1. Luas dan Lokasi

Danau Sagayung terletak di, desa Sibatang Kayu, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta). Danau ini memiliki luas lahan sekitar 8 hektar luas danau sekitar 1 hektar dengan kedalaman mencapai 1,5 meter. Lokasinya yang strategis, sekitar 30 menit berkendara dari kota Gunung Tua, membuatnya mudah dijangkau oleh wisatawan. Meskipun demikian, akses menuju danau ini cukup menantang, terutama saat musim hujan, karena jalannya yang terjal dan berlumpur. Namun, tantangan ini tidak mengurangi minat pengunjung untuk menikmati keindahan alam yang ditawarkan oleh Danau Sagayung.



Gambar 4. 1 Peta lokasi danau Sagayung

Gambar di atas menunjukkan peta lokasi danau sagayung yang berada di desa Sibatang Kayu.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Bentuk dan Karakteristik

Danau Sagayung terbentuk secara alami dan berada di tengah-tengah hamparan padang rumput, memberikan panorama yang sangat indah dan sejuk. Danau ini memiliki suasana yang nyaman dengan alam yang hijau dan sangat alami, menawarkan pesona alam yang masih asli. Danau ini dikelilingi oleh bukit-bukit kecil yang menutupi padang savana, menciptakan panorama yang sangat indah dan menenangkan. Jalan masuk ke danau ini terbilang ekstrem, dengan kondisi jalan yang menanjak, berkelok-kelok, dan sempit, membuat perjalanan ke sana menjadi petualangan tersendiri. Meskipun demikian, pemandangan alam sepanjang perjalanan menuju Danau Sagayung sangat menakjubkan, menawarkan pengalaman visual yang memuaskan.

Danau Sagayung memiliki bentuk yang tidak terlalu besar, sehingga sering disebut sebagai "telaga" atau "sagayung", yang dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan menjadi "segayung". Dengan luas sekitar 5 hektar dan kedalaman mencapai 1,5 meter, danau ini menawarkan pemandangan alam yang indah dan suasana yang tenang, membuatnya menjadi tempat yang ideal untuk berlibur dan menikmati keindahan alam.



Gambar 4. 2 Danau Sagayung

Gambar di atas menampilkan danau Sagayung, terkenal dengan bentuknya yang mirip gayung, yang menambah keistimewaan danau ini. Lingkungan sekitar danau dipenuhi dengan vegetasi hijau yang tebal dan rerumputan yang memberikan pemandangan yang menenangkan. Bentuk unik danau berkontribusi pada keindahannya yang alami dan menarik banyak pengunjung yang mencari ketenangan atau ingin mengabadikan momen indah. Danau Sagayung juga merupakan lokasi yang sangat disukai untuk mengamati matahari terbit dan terbenam, memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menyaksikan dan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menikmati keajaiban alam dalam ketenangan. Gambar ini dengan sempurna menggambarkan Danau Sagayung sebagai tempat yang menawarkan kecantikan alami dan momen kedamaian di alam yang masih asli.

3. Keindahan dan Aktivitas

Danau Sagayung menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan, membuatnya menjadi tujuan wisata yang populer baik bagi penduduk lokal maupun wisatawan dari luar Kabupaten Paluta. Keindahan telaga ini dapat dinikmati dengan berbagai cara. Pengunjung bisa menikmati panorama alam yang indah, berfoto di spot-spot yang tersedia, atau sekadar bersantai di tepi danau. Pemandangan matahari terbenam di danau Sagayung sangat menakjubkan, memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pecinta fotografi.

Selain menikmati pemandangan, Danau Sagayung juga menawarkan berbagai aktivitas menarik. Wisatawan dapat menjelajahi danau dengan perahu tradisional, memancing, hiking, atau berkemah di sekitar danau. Aktivitas-aktivitas ini membuat danau Sagayung menjadi destinasi yang cocok bagi mereka yang mencari pengalaman wisata yang lebih aktif dan menyenangkan.



Gambar 4. 3 Aktifitas Wisatawan Danau Sagayung

Gambar di atas memperlihatkan pengunjung yang sedang beraktivitas di danau Sagayung. Beberapa orang terlihat berjalan dan bersantai di tepi danau, sementara yang lain bersiap untuk piknik di area berumput. Terdapat juga sepeda dan kendaraan yang terparkir, menandakan danau ini sebagai tempat rekreasi yang populer. Pemandangan alam di sekitarnya yang luas dan terbuka menambah keindahan dan kenyamanan bagi wisatawan.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Fasilitas dan Layanan

Untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, Danau Sagayung telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Terdapat musolla bagi pengunjung yang ingin beribadah, area parkir yang memadai, kafe untuk bersantai dan menikmati makanan ringan, serta photo booth yang menarik untuk mengabadikan momen-momen indah selama berkunjung. Biaya masuk untuk menikmati keindahan danau Sagayung sangat terjangkau, yaitu Rp. 5.000 untuk pengendara sepeda motor dan Rp. 10.000 untuk pengunjung yang menggunakan mobil. Pada hari raya penting seperti Idul Fitri, harga tiket masuk dapat meningkat dua kali lipat. Semua fasilitas ini dirancang untuk memastikan bahwa pengunjung dapat menikmati waktu mereka di Danau Sagayung dengan nyaman dan menyenangkan.

Jalan masuk ke danau Sagayung terbilang ekstrem, jalannya menanjak, berkelok-kelok, dan sempit untuk kendaraan roda 4. Tentu saja jalan ini sulit untuk dilalui dan jauh lebih sulit dan menyakitkan saat musim hujan, karena masih berupa jalan tanah pegunungan yang terjal dan becek. Meskipun demikian, tantangan ini tidak mengurangi minat pengunjung untuk menikmati keindahan alam yang ditawarkan oleh danau Sagayung. Wisatawan yang datang ke danau Sagayung kebanyakan mengunjungi pada hari libur, untuk menghilangkan penat dari rutinitas sehari-hari dan menikmati pemandangan yang menakjubkan.

Danau Sagayung juga menawarkan beragam aktivitas menarik bagi pengunjungnya. Wisatawan dapat menjelajahi danau dengan perahu tradisional atau sekadar bersantai di tepi danau yang menyenangkan. Bagi pecinta fotografi, pemandangan matahari terbenam di danau Sagayung memberikan pemandangan yang menakjubkan dan menjadi momen yang tak terlupakan. Memancing, hiking, dan berkemah juga merupakan hiburan yang menarik bagi mereka yang mencari pengalaman perjalanan yang lebih aktif. Selain sebagai tempat bersantai dengan pesona pemandangan danau yang indah, danau Sagayung juga menawarkan sejumlah layanan dan wahana yang bisa dinikmati saat berkunjung, seperti musolla, area parkir, kafe, dan photo booth. Adanya fasilitas-fasilitas ini membuat danau Sagayung menjadi destinasi wisata yang lengkap dan menarik untuk dikunjungi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 4 Pintu Masuk Danau Sagayung

Gambar diatas memperlihatkan sebuah plang informasi yang terbuat dari kayu untuk Danau Sagayung. Plang ini menyediakan arah dan jarak menuju danau, memberikan kemudahan bagi para pengunjung untuk mencapai tujuan wisata ini. Ditempatkan secara strategis, plang ini memastikan aksesibilitas yang mudah ke danau Sagayung, memungkinkan pengunjung mengeksplorasi keindahannya. Desain plang yang praktis dan informatif menambahkan nuansa petualangan dan autentisitas bagi pengunjung yang datang.



Gambar 4. 5 Spot Foto Danau Sagayung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar di atas menunjukkan sebuah area foto yang indah di danau Sagayung. Ada bangku kayu dengan bingkai berbentuk hati di atasnya, yang menghadap ke danau. Di sekelilingnya terdapat padang rumput yang luas dan beberapa pohon. Latar belakangnya adalah bukit dan langit cerah, membuat tempat ini sempurna untuk foto romantis atau menyantai di alam. Spot ini sangat menarik bagi pasangan atau siapa saja yang ingin menikmati pemandangan danau yang damai.



Gambar 4. 6 Musolla Danau Sagayung

Gambar di atas menunjukkan musolla kecil di danau Sagayung. Musolla ini terbuat dari kayu dengan atap seng, memberikan tampilan yang sederhana dan alami. Dibangun di atas empat tiang kayu, tempat ini menyediakan teduh bagi pengunjung yang ingin beribadah atau beristirahat. Terletak di area yang luas dan berumput, musolla ini memudahkan pengunjung untuk merenung atau berdoa dalam suasana yang tenang sambil menikmati pemandangan alam sekitar.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Keadaan Geografis Desa Sibatang Kayu

Desa Sibatang Kayu merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Padang Bolak yang berdiri pada tahun 1986 awal berdiri desa Sibatang Kayu salah satu desa yang beridiri di kecamatan Padang Bolak yang terletak pada ketinggian 122 meter di atas permukaan laut (dpl). Jarak desa Sibatang kayu dari ibu kota kecamatan berjarak 16km. luas wilayah desa Sibatang kayu yaitu 10.40 km² yang terdiri dari lahan pertanian, perkebunan,peternakan,pemukiman,hutan dan perkuburan. Desa Sibatang Kayu berjarak 13 km dari ibu kota Kecamatan Padang Bolak dan jaraknya dengan ibu kota Kabupaten Gunung Tua 14 Km sedangkan jarak dengan ibu Kota Provinsi Medan yaitu 397 Km.

Adapun batasan wilayah desa Sibatang Kayu berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatas dengan Desa Siunggam.
- Sebelah Selatan berbatas dengan Simpang Nagasaribu.
- Sebelah Timur berbatas dengan Desa Aek Suhat.
- Sebelah Barat terbatas dengan Desa Hutararaja.

Desa Sibatang Kayu terletak di Lintang Utara “1,4306” Bujur Timur“ 99,5794”, adapun suhu udara berkisar 21°C sampai 34°C, dengan curah huan 2000 milimeter sampai 3000 milimeter per tahun memiliki luas tanah yang tinggi sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh subur.

C.Keadaan Demografis Desa Sibatang Kayu

Keadaan penduduk desa Sibatang Kayu dengan jumlah Penduduk 2145 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 505 KK dengan Klasifikasi sebagai berikut:

1. Sebaran Penduduk Desa berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan data berupa informasi mengenai sebaran penduduk desa Sibatang Kayu pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Sebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki- Laki	813	39 %
2	Perempuan	1314	61%
	Total	2145	100 %

Sumber : Data Desa Sibatang Kayu 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa Sibatang Kayu yang berjumlah laki-laki berjumlah 813 jiwa atau 39%. Sedangkan perempuan dapat disimpulkan bahwa penduduk perempuan desa Sibatang kayu berjumlah 1314 jiwa atau 61%. Dengan demikian dapat disimpulakn bahwa penduduk perempuan desa Sibatang Kayu Lebih banyak dari jumlah Laki-lakinya.



2. Sebaran Penduduk Desa berdasarkan Suku

Berikut merupakan data berupa informasi mengenai sebaran suku desa Sibatang Kayu pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Sebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Suku

No.	Suku	Jumlah	Presentase
1	Batak Angkola	1930	90%
2	Jawa	150	7%
3	Minang	64	3%
Total		2144	100 %

Sumber : Data Desa Sibatang Kayu 2023

Menurut Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Sibatang Kayu terbagi 3 etnis suku daerah. Diantaranya penduduk dengan Suku Batak Angkola yang merupakan penduduk asli desa Sibatang Kayu, Sedangkan penduduk suku Jawa, Minang merupakan penduduk pendatang dari daerah lain. Adapun penduduk suku Batak Angkola berjumlah 1930 jiwa atau 90%, penduduk suku Minang berjumlah 150 atau 7%, sedangkan penduduk suku Minang berjumlah 64 jiwa atau 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan penduduk desa Sibatang Kayu berdasarkan suku. Yang didominasi suku Batak Angkola yang merupakan Suku Mayoritas.

3. Sebaran Penduduk berdasarkan mata pencaharian

Berikut merupakan data berupa informasi mengenai jenis mata pencaharian masyarakat di desa Sibatang Kayu pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Sebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencarian	jumlah	persentase
1	Petani Padi	52	14,8
2	Petani Sawit	65	18
3	Petani Karet	44	12
4	Petani Sayur	23	6
5	Wirasawasta	112	32
6	PNS	53	15
Jumlah		349	100%

Sumber : Data Desa Sibatang Kaya 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa Desa Sibatang Kayu mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2.145 jiwa dengan mata pencaharian sebagai petani padi jumlah penduduk sebanyak 52 jiwa dengan mata pencaharian petani sawit, dengan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jumlah penduduk sebanyak 65 jiwa dengan mata pencaharian sebagai petani karet sebanyak 44 jiwa, jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sayur sebanyak 23 jiwa, jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai Wiraswasta sebanyak 112 jiwa dan jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai PNS sebanyak 53 jiwa.

4. Sebaran Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Berikut merupakan data berupa informasi mengenai jenis mata pencaharian masyarakat di desa Sibatang Kayu pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Sebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	jumlah	persentase
1	SD	17	3%
2	SMP	68	5%
3	SMA	454	80%
4	S1	68	12%
	Jumlah	568	100%

Sumber. Data Desa Sibatang Kaya, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa di Desa Sibatang Kayu terdapat 17 orang yang tamat SD atau 3% SD atau sejenisnya sebanyak 68 orang atau 5%. orang yang lulusan SMP atau 80 % berpendidikan SMA sederajat, 68 orang atau 12 % tamat perguruan tinggi, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hampir 80% penduduk desa Sibatang Kayu mengenyam pendidikan sekolah menengah atas.

5. Jumlah Sarana Pendidikan

Berikut merupakan data berupa informasi mengenai jumlah sarana pendidikan di desa Sibatang Kayu pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Jumlah Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SD	1	Negeri
2	TK/Paud	1	Swasta
3	MDA	1	Swasta
4	SMP	1	Negeri
	Total	4	

Sumber. Data Desa Sibatang Kaya, 2023



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, di Desa Sibatang Kayu terdapat 1 unit SMP Negeri, SD Negeri juga hanya 1 unit, sedangkan TK/Paud sebanyak 1 unit. Terdapat 1 unit MDA di desa Sibatang Kayu, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah lembaga pendidikan di desa Sibatang Kayu berjumlah 4 unit yang masing-masing terbagi menjadi dua bagian yaitu 2 unit berstatus pemerintah dan 2 unit berstatus Swasta.

6. Sebaran Penduduk Berdasarkan Agama

Berikut merupakan data berupa informasi mengenai Agama masyarakat di desa Sibatang Kayu pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Agama Yang Dianut Penduduk Desa

No	Agama	Jumlah	Presentase
1	Islam	2145	100 %
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

Sumber, Data Desa Sibatang Kayu, 2023

Menurut Tabel Diatas Mayoritas Agama yang dianut oleh penduduk Desa Sibatang Kayu yang berjumlah 2145 penduduk semuanya beragama Islam.

7. Jumlah Sarana Ibadah

Berikut merupakan data berupa informasi mengenai jumlah sarana ibadah yang terdapat di desa Sibatang Kayu pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Jenis Dan Jumlah Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Musolla	2
Total		3

Sumber, Data Desa Sibatang Kayu, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa di desa Sibatang Kayu dibangun 1 unit masjid, sedangkan musholla terdapat 2 unit. Jadi dapat disimpulkan bahwa desa Sibatang Kayu mempunyai total 3 tempat ibadah yang jumlah musholanya lebih banyak dibandingkan masjid.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pemerintahan Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

Dengan luas wilayah \pm 200 Ha desa Sibatang Kayu

Terdiri dari:

1. Dusun : 3 Dusun
2. Rukun Warga : -RW
3. Rukun Tetangga : - RT

2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Struktur Organisasi Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa yaitu Sekretaris Desa, dan Bpd.

Stuktur Pemerintahan Desa Sibatang Kayu



Sumber : Data Desa Sibatang Kayu 2023



3. Visi dan Misi

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif semua masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sesama sebagai warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

a. Visi Desa

Visi merupakan suatu cita-cita luhur untuk dapat menggambarkan penerapan sistem pemerintahan desa yang akan dilakukan. Melalui cita-cita yang luhur tersebut akan dapat ditentukan tujuan jangka panjang, menengah dan pendek suatu roda pemerintah

Sumber : Data Desa Sibatang Kayu 2023

Adapun visi Desa Sibatang Kayu adalah : **Bersama Harun dan Warga Wujudkan Desa Sosopan yang BERADAT, HARMONI & AGAMAIS (BERHARGA)**

b. Misi Desa

untuk Mencapai visi tersebut perlu dibuat satu rumusan dalam berbentuk misi sebagai berikut:

Mengidentifikasi seluruh Aset Desa yang sudah ada serta mengoptimalkan pengelolaan dan penggunaannya.

1. Melakukan Reformasi Birokrasi yang selama ini menjadi salah satu penyebab matinya pelayanan publik desa dengan pola :
Melakukan Perekrutan / Penjaringan Aparat Perangkat Desa secara Demokratis, Jujur dan Akuntabel.
Menata ulang seluruh lembaga desa agar tidak ada yang merangkap / double jabatan.
2. Menata dan mengoptimalkan kembali kelompok tani dan menjadikan kelompok tani menjadi milik umum bukan milik pribadi.
3. Meningkatkan minat belajar anak, mulai dari anak usia dini sampai usia remaja.
4. Menyiapkan generasi yang berprestasi untuk siap mewujudkan cita-cita. Tanpa terkendala dengan kemiskinan.
5. Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menghidupkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, partisipasi pedagang dalam pengembangan objek wisata Danau Sagayung di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sudah mulai melakukan patrtisipasi meskipun belum maksimal. Di duga kurang dikarenakan partisipasi melalui *marpokat* jarang dilaksanakan, sehingga masyarakat tidak secara rutin terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan wisata. Gotong royong juga hanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, sehingga tidak konsisten dalam menjaga kebersihan dan infrastruktur di danau.

Meskipun pedagang berperan dalam memberikan saran dan turut serta dalam beberapa kegiatan, keterlibatan mereka cenderung sporadis dan kurang terstruktur. Selain itu, kontribusi berupa barang dan keuangan juga cukup optimal, sehingga pengembangan fasilitas dan infrastruktur masih sekedat. Secara keseluruhan, diperlukan peningkatan partisipasi yang lebih aktif, rutin, dan berkelanjutan agar pengembangan objek wisata Danau Sagayung dapat berjalan dengan lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pengembangan objek wisata danau Sagayung, peneliti menyarankan untuk melakukan kegiatan marpokat secara terstruktur dan terorganisir sehingga akan muncul ide ide dari pedagang Sibatang Kayu dalam mengembangkan objek wisata danau Sagayung, melaukukan kegiatan gotong royong lebih sering untuk membuat danau Sagayung lebih bersih terawat sehingga infrastruktur di danau Sagayung terawat, agar Kepala desa dan Pengelola lebih saling kordinasi dalam mengembangkan objek wisata danau Sagayung sehingga munculnya bantuan sarana dan prasarana dari pemerintahan desa



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1987). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strateg*. Bandung: Angkasa.
- Bisri, C. H. (2001). *Pemuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penada Media.
- Dermawan Waruwu. (2018). *Bawomataluo Destinasi Wisata Nias Pulau Impian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dr. Rozalinda, M. A. (2017). *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi)*. Depok: Rajawali Pers.
- Fandeli, C. (1995). *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Hajar, S. (2018). *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Hartono. (2003). *Metode Penelitian*. (Pekanbaru: LSFK P.
- Hartono, H. (1974). *Perkembangan Pariwisata, Kesempatan kerja, dan Permasalahan* (1 ed.). Bandung: Prisma.
- Ibori, A. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tembuni Distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintuni. *Governance*, 5.
- Kanaha, I. (2019). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus Desa Tolonuo, Kecamatan Tobelo Utara Kabupaten Halmahera Utara). *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2). <https://doi.org/10.31602/as.v3i2.2088>
- Luturlean, B. S. (2019). *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung: Humaniora.
- Mamat Nuhimat Mustar. (2006). *Persiapan Ujian Nasional Geografi Untuk SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Mardikanto, T. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.

Mery Virgina Agow, Daud M.Lindo, A. K. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Pantai Lakban Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmu Politik UNSRAT*, 1.

Meyers, K. (2009). *Pengertian Pariwisata*. Jakarta: Unesco Office.

Muhammad Soim, M.A & Drs. Achmad Ghozali Assyafi'i, M. S. (2018). *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat* (Cetakan Ke). Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Muljadi, A. J. (2010). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Press.

Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Propesional, dalam konteks Menjelaskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution. (2001). *Metode Research ed 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nawan. (2018). Dna : Pemahaman Dalam Perspektif Pikiran Tubuh Dan Masyarakat. *Kedokteran*, 5(February), 1–8.

Ndraha, T. (1987). *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Pendit, N. S. (2002). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Prof, D. surgiono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Rahardjo Adisasmita. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Garha Ilmu.

Roth-Hayes. (1983). An Overview of Expert System. *Accounting Organization Dan Society*, 14.

Seumampouw, M. (2004). *Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Simanjutak, B & Pasaribu, I. . (1986). *Pendidikan Dan Pembangunan Masyarakat Desa* (1 ed.). Bandung: Tarsito.

Soekadijo. (1997). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka



Utama.

Sumardi. (2009). *Geografi 2 : Lingkungan Fisik dan Sosial*. Surakarta: Putra Nugraha.

Taroreh, W. (2019). Pemanfaatan Objek Wisata Pulau Kucing Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fukweu Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula. *Holistik*, 12(1).

Thersia, D. A. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*,. Bandung: Alfabert.

Wibowo, W. (2011). *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Wirna Taroreh, Cornelius Paat, J. T. (2019). Pemanfaatan Objek Wisata Pulau Kucing Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fukewu Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12 No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan: Dokumentasi wawancara dengan bapak Ismanto Siregar selaku pengelola danau sagayung .



Keterangan: Dokumentasi wawancara dengan bapak Karmedi Pohan selaku pengelola danau Sagayung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: Dokumentasi Wawancara dengan para pemuda yang menjaga kondisi di danau Sagayung.



Keterangan: Wawancara dengan salah satu pedagang, yang berdagang di danau sagayung.

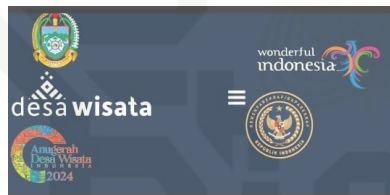
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga Tiket Danau Sagayung

Untuk dapat menikmati indahnya panorama objek wisata ini, harga tiketnya sebesar Rp 5.000 bagi pengunjung yang menggunakan sepeda motor. Sedangkan yang menggunakan kendaraan roda empat, tiketnya sebesar Rp. 10.000.

Keterangan : Gambar tiket masuk ke danau Sagayung.



Desa Wisata Danau Sagayung

📍 Desa Sibatang Kayu, Padang bolak,
Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera
Utara

Keterangan: Tangkapan Layar di Situs Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Utara yang telah menginput danau Sagayung mejadi destinasi wisata.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANANFAATAN OBJEK WISATA DANAU SAGAYUNG DI DESA SIBATANG KAYU KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan indorman yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah dicantumkan, adapun daftar pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Dalam bentuk pikiran

a. Perencanaan program

- 1) Apakah masyarakat turut serta dalam perencanaan program pengelolaan objek wisata?
- 2) Bagaimana masyarakat merancang program untuk kemajuan objek wisata?
- 3) Bagaiman menjalankan program agar mendapatkan hasil yang di inginkan.?

b. Saran

- 1) Apakah masyarakat memberi saran dalam pengembangan objek wisata?
- 2) Apakah masyarakat memberikan saran dalam peningkatan objek wisata?
- 3) Apakah masyarakat memberi saran dalam evaluasi operasional wisata?

2. Dalam bentuk tenaga

a. Gotong royong

- 1) Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong objek wisata?
- 2) Bagaimana mekanisme dalam gotong royong objek wisata?

b. Mengembangkan Infrastruktur

- 1) Apakah masyarakat turut meberikan sumbangsih infraksturktur secara swadayauntuk kepentingan objek wisata?
- 2) Apakah masyarakat turut menjaga infrastruktur yang terdapat di wilayah objek wisata?

3) Dalam bentuk keahlian

a. Skill

- 1) Apakah masyarakat memiliki skill dalam penyediaan jasa wisata?
- 2) Apakah masyarakat memiliki kemampuan untuk proses promosi objek wisata?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Bagaimana kemampuan masyarakat dalam menjaga lingkungan objek wisata?
 - b. Tanggung jawab
 - 1) Bagaimana tanggung jawab masyarakat kepada program dalam memanfaatkan objek wisata?
 - 2) Bagaimana tanggung jawab masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan objek wisata?
 - 3) Apakah masyarakat turut bertanggung jawab terhadap risiko yang ditimbulkan dari kegiatan wisata?
- 4) **Dalam bentuk barang**
 - a. Fasilitas
 - 1) Apakah masyarakat turut terlibat memberikan sumbangsih penyediaan barang atau jasa untuk kepentingan objek wisata?
 - 2) Bagaimana prosedur yang diterapkan terhadap pemberian fasilitas oleh masyarakat?
 - 3) Untuk apa fasilitas yang diberikan umumnya digunakan?
 - b. Harta benda
 - 1) Apakah terdapat masyarakat yang memberikan harta benda untuk keberlangsungan objek wisata?
 - 2) Bagaimana bentuk sumbangsih harta benda yang diberikan masyarakat kepada objek wisata?
- 5) **Dalam bentuk uang**
 - a. Sponsor bantuan
 - 1) Apakah ada kerja sama dengan pihak lain dalam pengembangan dan pengembangan objek wisata?
 - 2) Apakah ada upaya bersama masyarakat dalam memberikan bantuan materil untuk keberlangsungan objek wisata?
 - b. Harga objek wisata
 - 1) Apakah masyarakat sekitar turut menyediakan barang atau jasa yang baik dalam kegiatan wisata?
 - 2) Apakah keberadaan masyarakat turut mempengaruhi ongkos atau biaya objek wisata yang ada?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/63684
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1089/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024 Tanggal 22 Februari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

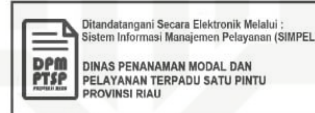
1. Nama : **ADI BOSAR RITONGA**
2. NIM / KTP : 11840110552
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL SWAKARYA, PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PARTIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN OBJEK WISATA DANAU SAGAYUNG DI DESA SIBATANG KAYU KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**
7. Lokasi Penelitian : **DESA SIBATANG KAYU KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Maret 2024

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adi Bosar Ritonga lahir di Kota Padangsidimpuan pada tanggal 17 Juni 1999. Penulis merupakan anak ke pertama dari dua bersaudara. Lahir dari pasangan Alm Suhaimi S.Ag, dan Almh Roslina Harahap. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 200207 Kota Padangsidimpuan pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada tahun 2012-2015, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018-2024 penulis melanjutkan studi pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SPAN-PTKIN dengan prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Setelah menjadi mahasiswa, penulis menjadi Staf di HMPS PMI di divisi Advokesma pada periode 2019-2020, Kabid Kesekretariatan Himatabagsel Pekanbaru periode 2019-2020. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata DR di desa Ujung Gurap pada tahun 2021. Setelah melakukan KKN, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kota Padangsidimpuan pada tahun 2021. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Pedagang Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Sagayung Di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara” di bawah bimbingan Bapak Dr. Ginda Harahap M. Ag.